

ABSTRAK

Portal berita *online* merupakan sebuah bukti atas hadirnya *new media*, dengan adanya portal berita *online*, informasi dapat dikonstruksi atau dibentuk oleh wartawan sehingga khalayak dapat dengan mudah menerima informasi yang ada. Salah satunya adalah isu penolakan Ustaz Abdul Somad di Masjid Kampus UGM yang dikonstruksi oleh beberapa portal berita *online* yakni *Tribunnews.com*, *Detik.com*, *Republika.co.id*, dan *Tirto.id* sehingga hasil konstruksi yang diciptakan oleh masing-masing wartawan pada media tersebut dapat menjadi sebuah informasi untuk khalayak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *framing* beberapa media *Tribunnews.com*, *Detik.com*, *Republika.co.id*, dan *Tirto.id* dalam mengkonstruksi pemberitaan mengenai penolakan Ustaz Abdul Somad di Masjid Kampus UGM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teori *analisis framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Selain itu, teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan observasi. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa konstruksi yang digunakan masing-masing portal berita *online* tersebut berbeda bahwa (1) *Tribunnews.com* dalam mengkonstruksi pemberitaan lebih mengedepankan aspek efisiensi tanpa mengedepankan aspek aktual dan faktual (2) *Detik.com* dalam mengkonstruksi pemberitaan lebih mengedepankan mengedepankan pihak yang mendukung terhadap penolakan Ustaz Abdul Somad (3) *Republika.co.id* dalam mengkonstruksi pemberitaan lebih mengedepankan pihak yang kontra terhadap penolakan Ustaz Abdul Somad (4) *Tirto.id* dalam mengkonstruksi pemberitaan lebih menekankan fakta yang ada seiring dengan jalannya peristiwa tersebut.

Kata Kunci: *New Media*, Portal berita *online*, Analisis *Framing*, Konstruksi

ABSTRACT

The online news portal is proof of the presence of new media. With the online news portal, information can be constructed by journalists so the public can easily accept the information. One of them is information about the issue of Ustaz Abdul Somad's rejection at the Masjid of UGM which was constructed by several online news portals namely Tribunnews.com, Detik.com, Republika.co.id, and Tirto.id so that the construction results created by each journalist of media can be an information for the audience. This study aims to determine the media framing of Tribunnews.com, Detik.com, Republika.co.id, and Tirto.id in constructing the news regarding the rejection of Ustaz Abdul Somad at the Masjid of UGM. This research uses a qualitative approach using the theory of framing analysis from Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki. In addition, data collection techniques in this study are documentation and observation techniques. This research concludes that the construction used by each of the online news portals is different that (1) Tribunnews.com in constructing the news puts forward the efficiency aspects without prioritizing the actual and factual aspects (2) Detik.com in constructing the news prioritizes those who support Ustaz Abdul Somad's rejection (3) Republika.co.id in constructing the news put forward the counterparties to the refusal of Ustaz Abdul Somad (4) Tirto.id in constructing the news emphasizing the facts that exist along with the course of the event.

Keywords: *New Media, Online News Portal, Framing Analysis, News Construction.*